PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

LKjIP
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024

DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2024. Capaian Kinerja tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan kerja tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) SKPD merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada setiap akhir tahun anggaran senantiasa menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk dilaporkan kepada Bupati Kutai Kartanegara. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua kegiatan yang dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran dan penilaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah didukung dengan elektronik Planning yaitu aplikasi sistem perencanaan (Becik) dan (e-Pantau) aplikasi realisasi kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkebunan di Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, dan realisasi kinerja dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang kami lakukan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 ini, kami harapkan agar terjadi optimalisasi peran peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara secara keseluruhan dalam mewujudkan Good Governance.

Tenggarong, Februari 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh
Plt. KEPALA DINAS PERKEBUNAN

Ir. MUHAMMAD TAUFIK
Pembina Utama Muda

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi..... ii

Bab I Pendahuluan
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Hukum 2
C. Maksud dan Tujuan 3
D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi 3
E. Struktur Organisasi 4
F. Sistematika..... 6

Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja
A.. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama 7
B. Perjanjian Kinerja 13

Bab III Akuntabilitas Kinerja
A. Capaian Kinerja..... 16
B. Realisasi Anggaran 40

Bab IV Penutup
A. Kesimpulan 45
B. Saran dan Tindak Lanjut 46

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 dibuat dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara serta sebagai bahan pedoman dalam peningkatan akuntabiitas kinerja di lingkungan Dinas Perkebunan Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kepemerintahan yang baik, serta untuk memberikan umpan balik terhadap upaya peningkatan kinerja dan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan visi dan misi bupati kutai kartanegara sesuai dengan target Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan 2021-2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan Program dan Kegiatan instansi pemerintahan selama satu tahun. Laporan kinerja disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 dibuat untuk menyajikan laporan mengenai hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja yang dituangkan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024. Dengan disusunnya LKjIP Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Mendorong Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan Kepada masyarakat terhadap Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 1999 Tentang Penyelenggaran Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 tahun 2014 tentang Perkebunan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 73 tahun 2009 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 tahun 2016 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.
13. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Perkebunan.

C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi salah satu unsur dari rangkaian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan program dan kegiatan sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan 2021-2026, khususnya pada tahun 2024 serta meyajikan laporan mengenai hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja utama yang dituangkan dan ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024.

D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

1. Kedudukan

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu unsur pendukung Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Bupati Kutai Kartanegara melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tanggal 17 September 2021 OPD Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas Pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Perkebunan

3. Fungsi

Dalam melaksankan tugas pokok sebagai mana maksud diatas, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mempuyai fungsi sebagai berikut :

a. Perumusan kebijakan di Bidang Perkebunan;
b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Perkebunan;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan;
d. Pelaksanaan administrasi dinas di Bidang Perkebunan; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

E. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tanggal 17 September 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Perkebunan, dimana Dinas Perkebunan merupakan Dinas Perkebunan Tipe A yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Perkebunan.

Susunan Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat membawahkan :

a. Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan;
b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
c. Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Bidang Pengembangan dan Perbenihan, membawahkan :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional
   b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Sarana Produksi,membawahkan :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional
   b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Usaha dan Penyuluhan, membawahkan :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional
   b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Bidang Perlindungan, membawahkan :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional,
   b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
   a. Kelompok Jabatan Fungsional,
   b. Kelompok Jabatan Fungsional ; dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

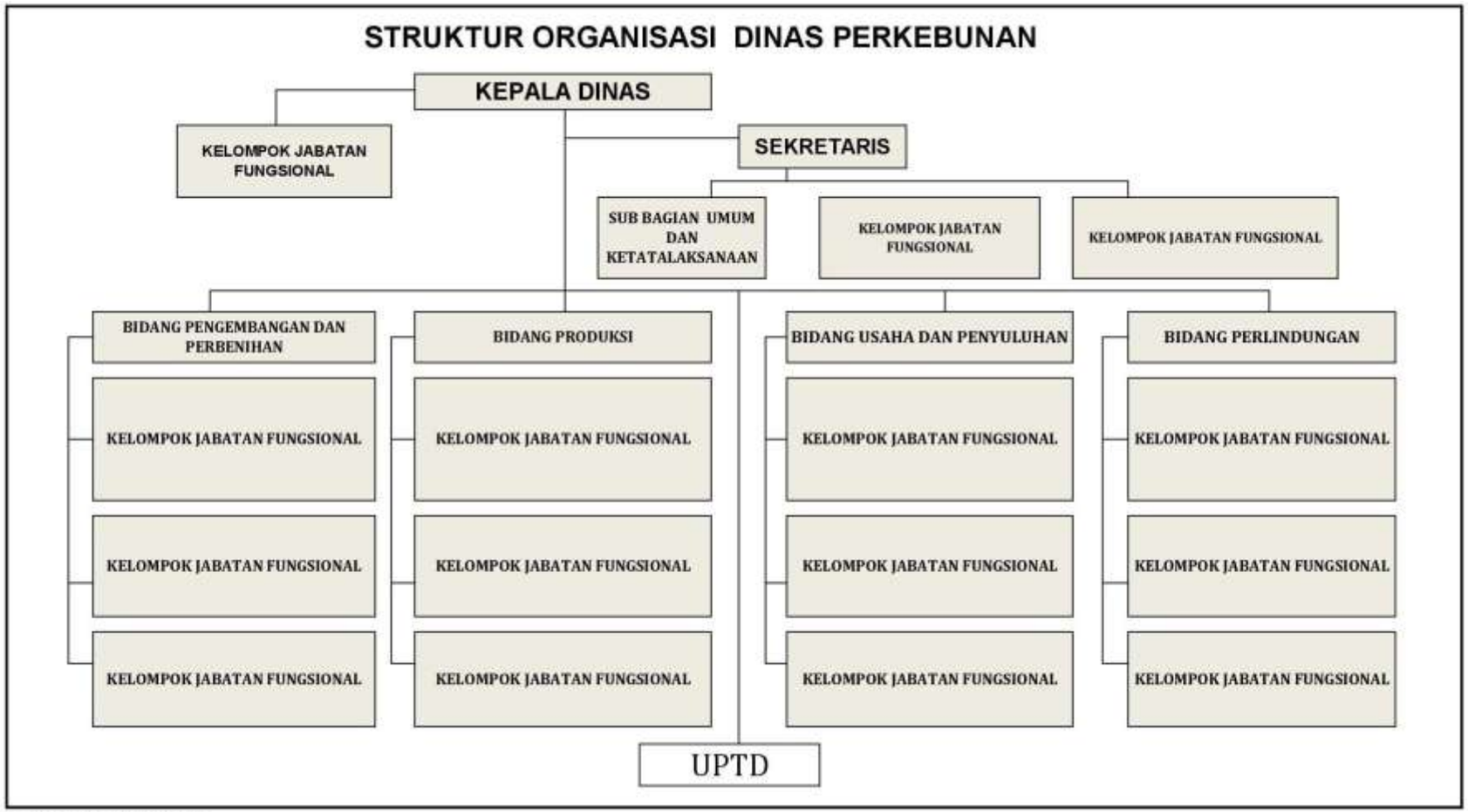

PERBUB KUKAR : Nomor 34 Tahun 2021, Tanggal 17 September 2021

F. Sistematika

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan :
- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi
- E. Struktur Organisasi
- F. Sistematika

BAB II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja
- A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III : Akuntabilitas Kinerja
- A. Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV : Penutup

BAB II
PERENCANAAN DAN PEJANJIAN KINERJA

A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026, bahwa Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bagian dari RPJMD yang tidak bisa dipisahkan, karena pada dasarnya RPJMD merupakan turunan dari Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sasaran RPJMD termasuk program proritas yang akan dicapai melalui Renstra OPD selama lima tahun. Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 dimaksudkan sebagai dasar bagi seluruh stakeholders subsektor perkebunan dan setiap elemen aparatur di lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan program dan kegiatan selama jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026

1. Visi

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Kutai Kartanegara Periode 2021-2026 tersebut , maka Visi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara di selaraskan dengan Visi Bupati dan Wakil Bupati Kutai Kartanegara Yaitu :

‘ Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara Yang Sejahtera dan Berbahagia‘

Penjabaran makna dari visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu : Masyarakat yang sejahtera adalah batasan pengertian sejahtera, kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang mudah mengakses hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, pangan, dan sumber daya ekonomi secara adil dan berkesinambungan. Diharapkan dari kemudahan mendapatkan kebutuhan dasar masyarakat dan akses terhadap sumber daya ekonomi maka masyarakat semakin sejahtera.

Masyarakat yang berbahagia adalah kondisi masyarakat Kutai Kartanegara yang harmoni, hidup dengan penuh ketenteraman diselimuti rasa kebersamaan, kepedulian, dan gotong royong berlandaskan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan dari menjaga keharmonisan dan peningkatan terhadap pengamalan nilai-nilai keagaman dalam kehidupan bermasyarakat membuat warga Kabupaten Kutai Kartanegara semakin berbahagia.

Selain visi dan misi, Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara merumuskan filosofi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yaitu **KUKAR IDAMAN,** Idaman secara etimoligi berarti sesuatu yang diharapkan, yang didambakan, yang dicita-citakan. Sedangkan untuk akronim berarti inovatif, daya saing dan mandiri (Idaman), Kukar Idaman ialah satu gerakan yang mengoptimalkan seluruh potensi daerah, dengan mendorong Kreatifitas dan inovasi seluruh pelaku pembangunan dan menciptakan daya saing kemandirian yang didasari semangat kolaborasi dan sinegisitas antara pemerintah Kabupaten, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk mewujudkan kukar lebih baik ke depan.

2. Misi

Misi merupakan upaya umum bagaimana mewujudkan sebuah Visi dengan cara -cara yang efektif dan efisien. Misi juga menjadi alasan utama mengapa suatu organisasi harus berdiri dengan komitmen dan konsisten kinerja yang terus dijaga oleh segenap stakeholders pembangunan. Berdasarkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Periode 2021-2026, maka ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai Berikut :

1. Misi 1 : Memantapkan Birokrasi Yang Bersih , Efektif, Efisien Dan Melayani.
2. Misi 2 : Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia, Unggul dan Berbudaya.
3. Misi 3 : Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar dan Konektivitas antar Wilayah.
5. Misi 5 : Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berwawasan Lingkungan.

Dari visi dan misi pada Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Karatanegara tahun 2021-2026 diatas tampak jelas bahwa Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Karatanegara berhubungan dengan misi ke tiga. Sesuai Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Karatanegara tahun 2021-2026 sektor perkebunan akan memainkan peran yang penting, secara langsung akan mengemban amanah untuk mensukseskan **Misi (3) Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.**

3. Tujuan

Sebagai salah satu komponen penting dalam perencanaan strategis, bahwa tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026.

Tujuan jangka menengah ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan tugas mendukung pencapaian Pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun Tujuan pembangunan bidang Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan Dinas Perkebunan.
2. Meningkatkan Tingkat Pendapatan Pekebun Rakyat.
3. Meningkatkan PAD Sub Sektor Perkebunan.
4. Meningkatnya PDRB Sub Sektor Perkebunan.

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara

Dalam menentukan sasaran dan indikator sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 memperhatikan pertumbuhan ekonomi sub sektor perkebunan terhadap sasaran pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka untuk mencapai tujuan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dapat dicapai dengan sasaran :

a. Meningkatnya Produksi Komoditas, dengan indikator : Produksi Komoditas Perkebunan (Ton).
b. Meningkatnya Produktivitas Komoditas, dengan indikator : Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kg/Ha).
c. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun, dengan indikator : NTP Perkebunan (%).

Berdasarkan Penelaahan tugas dan fungsi serta struktur oganisasi tata kerja (SOTK) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka ditentukan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 sebagai ukuran tanggung jawab Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut :

Indikator Tujuan

Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan

Indikator Sasaran

a. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan
b. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan
c. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun

Selanjutnya, **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dan target kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, dapat dilihat pada tabel di Bawah Ini :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan		Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2.20	3.50	3.60	3.80	4.10
		1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat (Ton) *)	267.635	277.032	286.069	294.694	302.874
			2. Produksi Sawit PBS (Ton) *)	2.924.513	3.064.670	3.276.022	3.395.024	3.665.404
			3. Produksi Karet (Ton) *)	9.238	9.616	10.031	10.488	10.992
			4. Produksi Lada (Ton) *)	1.815	2.001	2.207	2.437	2.694
			5. Produksi Kelapa (Ton) *)	2.510	2.706	2.936	3.206	3.525
			6. Produksi Kopi (Ton) **)	8	14	23	40	65
			7. Produksi Kakao (Ton) **)	34	39	48	66	84
			8. Produksi Aren (Ton) **)	392	446	510	584	671
			9. Produksi Kelor (Ton) ***)	6	8	12	13	13
		2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha) *)	14.067	14.510	14.931	15.327	15.698
			2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha) *)	17.130	17.540	18.330	18.580	19.630
			3. Produktivitas Karet (Kg/Ha) *)	943	978	1.017	1.059	1.106
			4. Produktivitas Lada (Kg/Ha) *)	639	700	768	845	929
			5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha) *)	441	472	509	552	603
			6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha) **)	311	420	517	617	767
			7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha) **)	681	718	747	806	940
			8. Produktivitas Aren (Kg/Ha) **)	2.658	2.926	3.255	3.637	4.080
			9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha) ***)	1.233	1.262	1.371	1.471	1.571
		3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan (%)	98	100	102	104	106

5. Strategi dan Arah Kebijakan

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pencapaian program atau implementasinya. Selain itu, strategi merupakan alat metode penghubung antara tujuan dan arah kebijakan organisasi sekaligus cara untuk mewujudkan sasaran dengan rancangan secara konseptual, analitis, realitas, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program, dan strategi dalam Renstra merupakan gambaran hal-hal yang ingin dicapai dan diwujudkan melalui berbagai langkah untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, strategi tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses penyusunan Renstra sehingga strategi menjadi tonggak dalam proses perumusan rencana strategis yang efektif.

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran dan strategis serta pencapaian tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Adapun strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 adalah :

1. Mengembangkan komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan dan koorporasi
2. Meningkatkan perlindungan perkebunan
3. Memperkuat penyuluhan dan pendampingan kepada pekebun
4. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan

Pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut diatas dapat efektif dilakukan apabila ada sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder, oleh karena itu desiminasi dan sosialisasi strategi dan kebijakan ini akan dilakukan secara terus menerus agar dapat dipahami yang pada akhirnya adanya partisipasi aktif masyarakat luas dalam mencapainya melalui pelaksanaan program kegaitan yang secara langsung di desain untuk mencapai tujuan. Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, dapat dilihat pada tabel di bawah Ini :

Visi : Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia								
Misi III : Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Mengembangkan komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan dan koorporasi	1. Penyediaan reviu rencana aksi pengembangan komoditas unggulan dan andalan perkebunan berbasis kawasaan dan koorporasi	v				
			2. Pengembangan dan intensifikasi tanaman perkebunan yang dititikberatkan pada komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, penyiapan petani unggulan dan dukungan sarana, prasarana dan infrastruktur wilayah	v	v	v	v	v
	2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Meningkatkan Perlindungan Perkebunan	1. Peningkatan perlindungan tanaman serta penanggulangan bencana dan gangguan usaha perkebunan	v	v	v	v	v
			2. Peningkatan pengawasan dan pembinaan usaha perkebunan	v	v	v	v	v
	3. Meningkatnya kesejahteraan pekebun	1. Memperkuat penyuluhan dan pendampingan kepada pekebun	1. Peningkatan penyuluhan perkebunan dan pengembangan pekebun milenial	v	v	v	v	v
		2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing Komoditas Perkebunan	2. Pengembangan kemitraan usaha perkebunan yang produktif dan sehat dan pengolahan hasil perkebunan	v	v	v	v	v

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis tahun 2021-2026 maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024. Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan dalam hal ini antara Bupati sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pelaksana kebijakan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas. Adapun tujuan Perjanjian Kinerja, adalah :

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Mendorong komiten penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya.
3. Menciptakan alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah.
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur.
5. Untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Organisasi Perangkat Daerah.

Perjanjian Kinerja memuat dua unsur pokok yaitu pernyataan perjanjian kinerja yang harus ditanda tangani oleh penanggungjawab program dengan atasan langsung dan lampiran yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran.

Adapun Perjanjian Kinerja Pada Dinas Perkebunan Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3 : Perjanjian Kinerja Pada Dinas Perkebunan Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	286.069
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	3.276.022
		3. Produksi Karet	Ton	10.031
		4. Produksi Lada	Ton	2.207
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.936
		6. Produksi Kopi	Ton	23
		7. Produksi Kakao	Ton	48
		8. Produksi Aren	Ton	510
		9. Produksi Kelor	Ton	12

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.931
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	18.330
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	1.017
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	768
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	509
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	517
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	747
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	3.255
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.371
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	102
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	TARGET
4	Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara	Tingkat Kepatuhan Penyampaian LHKPN 100% per tanggal 31 Maret setiap Tahun	Persen	100
		Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan 100% per 31 Maret setiap Tahun	Persen	100
5	Mewujudkan Tingkat Kepatuhan Penyampaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Tingkat Kepatuhan Penyampaian SKP 100% paling lambat akhir bulan Februari setiap tahun	Persen	100
6	Terlaksananya Kepatuhan Input SIRUP	Tingkat Kepatuhan Input serta pengumuman paket pengadaan pada aplikasi SIRUP per Akhir Februari setiap tahun	Persen	100
7	Terlaksananya Kepatuhan Input e-Pantau	Tingkat ketepatan waktu input e-pantau dan telah di verifikasi 100% per tanggal 10 setiap bulan.	Persen	100
8	Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan RKBMD	Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Usulan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) 100% sesuai dengan Barang Milik Daerah (BMD) yang akan diadakan	Persen	100
9	Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan SHS (Standar Harga Satuan)	Tingkat Ketepatan Waktu Peyampaian Usulan Standar Harga Satuan (SHS) Perangkat Daerah paling lambat bulan April untuk tahun anggaran berikutnya	Persen	100

10	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian LKjIP	Tingkat Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Perangkat Daerah paling lambat akhir Bulan Februari setiap tahun	Persen	100
11	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian IKK LPPD	Ketepatan Waktu penyampaian Indikator Kinerja kunci (IKK) LPPD Perangkat Daerah paling lambat akhir Bulan Januari setiap tahun	Persen	100
12	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (LK) SKPD	Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan SKPD per tanggal 24 Januari setap tahun	Persen	100
13	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian LaporanSurvei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Perangkat Daerah	Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Semester I paling lambat akhir Bulan Juni dan emester II akhir Bulan Oktober setiap tahun	Persen	100
14	Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Menilai Pelaksanaan, pelaporan dan tindak lanjut hasil Forum Konsultasi Publik (FKP)	Persen	100
15	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Tindak Lanjut Hasil Temuan Administrasi dan Kerugian BPK atas audit LKPD 5 tahun terakhir	Persen	100
16	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan SPIP	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Penilaian Mandiri Penyelenggaraan SPIP Perangkat Daerah per 30 Juni tahun berjalan	Persen	100
17	Penerapan Core Value ASN Berakhlak	Internalisasi Core Value ASN Berakhlak	Persen	100
18	Penyusunan Perjanjian Kinerja sampai ke Pelaksana	Ketepatan Waktu Penyusunan dan Penyampaian Perjanjian Kinerja PD (maksimal 1 bulan setelah APBD ditetapkan)	Peresn	100
19	Terlaksananya Serapan Anggaran Berdasarkan SPD yang diterbitkan	Serapan Anggaran berdasarkan SPD yang terbit	Persen	70
20	Ketersediaan Manajemen Resiko PD	Ketersediaan Dokumen Manajemen Risiko pada Perangkat Daerah per Triwulan	Persen	100
21	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai Maturitas SPIP Pada Perangkat Daerah	Persen	100

22	Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Nilai Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah	Persen	100
23	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Persen	100
24	Peningkatan Prestasi Inovasi	Prestasi Inovasi Perangkat Daerah	Persen	100
25	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Persen	100
26	Meningkatnya Pengamanan Aset	Pengamanan Aset Tanah	Persen	75
27	Meningkatnya Tata Kelola Aset	Pakta Integritas Pemakai Aset BMD tersedia sesuai dengan jumlah pejabat structural, fungsional dan pelaksana pada perangkat daerah	Persen	100
28	Terlaksananya Program Pengentasan Kemiskinan pada Perangkat Daerah	Jumlah program pengentasan kemiskinan	Jumlah	1
29	Pengarusutamaan Gender	Ketersediaan Penganggaran Pengarusutamaan Gender	Persen	100
30	Peningkatan Investasi	Capaian Investasi Kabupaten Kutai Kartanegara	Rupiah	7,3 T
31	Pengendalian Inflasi	Angka Inflasi maksimal	31	Pengendalian Inflasi
32	Kepatuhan Pelaporan P3DN	Persentase Tingkat Kepatuhan Pelaporan P3DN per tanggal 25 setiap bulan	Persen	40
33	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai LPPD	Nilai	3,6
34	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Pemerintah Daerah	Nilai	73
35	Meningkatkan Manajemen Birokrasi yang efektif , efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani	Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah	Nilai	64
36	Meningkatnya Inovasi Daerah	Indeks Inovasi Daerah	Nilai	49,57
37	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	Nilai	8,95
38	Meningkatnya Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Nilai Kepatuhan Standar Pelayanan Pemerintah Daerah	Predikat	Zona Hijau

39	Terwujudnya Kawasan Tanpa Rokok/ Vape	Kawasan Tanpa Rokok/ Vape adalah area atau ruang yang dinyatakan dilarang untuk aktivitas merokok atau mempromosikan produk tembakau	Persen	100
40	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	IKM Perangkat Daerah (Aplikasi Survey Kukar)	Persen	100
41	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	100
42	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Capaian Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100

Anggaran Tahun 2024

Untuk mencapai kinerja yang sudah ditetapkan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni tahun 2024 sebesar Rp. 57.993.178.573 dan Anggaran Pendapatan Belanja dan Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp. 55.393.439.772.

Tabel 4 : APBD Murni dan APBD Perubahan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN
1	Anggaran Dinas Perkebunan	57.993.178.573	55.393.439.772
Total		**57.993.178.573**	**55.393.439.772**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 dilakukan dengan cara memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, Persentase Target dan Persentase Realisasi sesuai dengan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 adalah sebagaimana tercantum pada table di bawah ini :

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai	Kriteria Penilaian
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75 %	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Dinas Perkebunan memiliki 3 (Tiga) Indikator Kinerja Utama dan 15 Indikator Kinerja Tambahan. Merujuk pada Permendagri No. 86 Tahun 2017 termasuk dalam kategori peringkat kinerja “Sangat Tinggi”, Target kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilakukan dengan pengukuran perbandingan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Prekebunan Kabupaten Kutai Kartanegara beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai KartanegaraTahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria Penilaian
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	286.069	349.921,40	122,32%	Sangat Tinggi
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	3.276.022	3.112.4187	95,01%	Sangat Tinggi

		3. Produksi Karet	Ton	10.031	13.290,76	132,50%	Sangat Tinggi
		4. Produksi Lada	Ton	2.207	1.936,36	87,74%	Tinggi
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.936	3.640,35	123,99%	Sangat Tinggi
		6. Produksi Kopi	Ton	23	13,08	56,88%	Rendah
		7. Produksi Kakao	Ton	48	28,93	60,28%	Rendah
		8. Produksi Aren	Ton	510	469,14	91,99%	Tinggi
		9. Produksi Kelor	Ton	12	-	0,00%	Sangat Rendah.
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1.Produktivitas Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.931	13.702,77	91,77%	Sangat Tinggi
		2.Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	18.330	16.108,98	87,88%	Tinggi
		3.Produktivitas Karet	Kg/Ha	1.017	1.238,64	121,79%	Sangat Tinggi
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	768	1.272,46	165,68%	Sangat Tinggi
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	509	699,19	137,37%	Sangat Tinggi
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	517	384,76	74,42%	Sedang
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	747	826,69	110,67%	Sangat Tinggi
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	3.255	2.711,82	83,31%	Tinggi
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.371	-	0,00%	Sangat Rendah
3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Persen	102	161,22	166,83%	Sangat Tinggi
No.	Sasaran	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kategori
4	Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara	Tingkat Kepatuhan Penyampaian LHKPN 100% per tanggal 31 Maret setiap Tahun	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi

		Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan 100% per 31 Maret setiap Tahun	Persen	100	100	!00%	Sangat Tinggi
5	Mewujudkan Tingkat Kepatuhan Penyampaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Tingkat Kepatuhan Penyampaian SKP 100% paling lambat akhir bulan Februari setiap tahun	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
6	Terlaksananya Kepatuhan Input SIRUP	Tingkat Kepatuhan Input serta pengumuman paket pengadaan pada aplikasi SIRUP per Akhir Februari setiap tahun	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
7	Terlaksananya Kepatuhan Input e-Pantau	-pantau dan telah di verifikasi 100% per tanggal 10 setiap bulan Tingkat Ketepatan waktu input e	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
8	Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan RKBMD	Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Usulan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) 100% sesuai dengan Barang Milik Daerah (BMD) yang akan diadakan	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
9	Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan SHS (Standar Harga Satuan)	Tingkat Ketepatan Waktu Peyampaian Usulan Standar Harga Satuan (SHS) Perangkat Daerah paling lambat bulan April untuk tahun anggaran berikutnya	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi

10	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian LKjIP	Tingkat Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Perangkat Daerah paling lambat akhir Bulan Februari setiap tahun	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
11	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian IKK LPPD	Tinhkat Ketepatan Waktu penyampaian Indikator Kinerja kunci (IKK) LPPD Perangkat Daerah paling lambat akhir Bulan Januari setiap tahun	Persen	100			
12	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (LK) SKPD	Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan SKPD per tanggal 24 Januari setap tahun	persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
13	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian LaporanSurvei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Perangkat Daerah	Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Semester I paling lambat akhir Bulan Juni dan emester II akhir Bulan Oktober setiap tahun	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
14	Meningkatnya Keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Menilai Pelaksanaan, pelaporan dan tindak lanjut hasil Forum Konsultasi Publik (FKP)	Persen	100			

15	Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	Tindak Lanjut Hasil Temuan Administrasi dan Kerugian BPK atas audit LKPD 5 tahun terakhir	Persen	100	0	0%	Sangat Rendah
16	Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan SPIP	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Penilaian Mandiri Penyelenggaraan SPIP Perangkat Daerah per 30 Juni tahun berjalan	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
17	Penerapan Core Valeu ASN Berakhlak	Internalisasi Core Valeu ASN Berakhlak	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
18	Penyusunan Perjanjian Kinerja sampai ke Pelaksana	Ketepatan Waktu Penyusunan dan Penyampaian Perjanjian Kinerja PD (maksimal 1 bulan setelah APBD ditetapkan)	Peresn	100	100	100%	Sangat Tinggi
19	Terlaksananya Serapan Anggaran Berdasarkan SPD yang diterbitkan	Serapan Anggaran berdasarkan SPD yang terbit	Persen	70	70	100%	Sangat Tinggi
20	Ketersediaan Manajemen Risiko PD	Ketersediaan Dokumen Manajemen Risiko pada Perangkat Daerah per Triwulan	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
21	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai Maturitas SPIP Pada Perangkat Daerah	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
22	Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Nilai Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah	Persen	100	76,50	76,5%	Tinggi

23	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Persen	100	73,72	73,72%	Sedang
24	Peningkatan Prestasi Inovasi	Prestasi Inovasi Perangkat Daerah	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
25	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
26	Meningkatnya Pengamanan Aset	Pengamanan Aset Tanah	Persen	75	75	100%	Sangat Tinggi
27	Meningkatnya Tata Kelola Aset	Pakta Integritas Pemakai Aset BMD tersedia sesuai dengan jumlah pejabat structural, fungsional dan pelaksana pada perangkat daerah	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
28	Terlaksananya Program Pengentasan Kemiskinan pada Perangkat Daerah	Jumlah program pengentasan kemiskinan	Jumlah	1	1	100%	Sangat Tinggi
29	Pengarusutamaan Gender	Ketersediaan Penganggaran Pengarusutamaan Gender	Persn	100	100	100%	Sangat Tinggi
30	Peningkatan Investasi	Capaian Investasi Kabupaten Kutai Kartanegara	Rupiah	7,3 T			
31	Pengendalian Inflasi	Angka Inflasi maksimal 1,5% - 3,5%	Persen	100			
32	Kepatuhan Pelaporan P3DN	Persentase Tingkat Kepatuhan Pelaporan P3DN per tanggal 25 setiap bulan	Persen	40	40	100%	Sangat Tinggi

33	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai LPPD	Nilai	3,6			
34	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Pemerintah Daerah	Nilai	73	73,72	100%	Tinggi
35	Meningkatkan Manajemen Birokrasi yang efektif , efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani	Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah	Nilai	64	64	100%	Sangat Tinggi
36	Meningkatnya Inovasi Daerah	Indeks Inovasi Daerah	Nilai	49,57	49,57	100%	Sangat Tinggi
37	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	Nilai	8,95	100	100%	Sangat Tinggi
38	Meningkatnya Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Nilai Kepatuhan Standar Pelayanan Pemerintah Daerah	Predikat	Zona Hijau	100	100%	Sangat Tinggi
39	Terwujudnya Kawasan Tanpa Rokok/ Vape	Kawasan Tanpa Rokok/ Vape adalah area atau ruang yang dinyatakan dilarang untuk aktivitas merokok atau mempromosikan produk tembakau	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi
40	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat	IKM Perangkat Daerah (Aplikasi Survey Kukar)	Persen	100	84,45	84,45%	Tinggi
41	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi

42	Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Capaian Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	100	100%	Sangat Tinggi

B. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

Adapun Tujuan Strategis Dinas Perkebunan yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan di tahun 2024, akan tetapi masih rendah dari taget yang direncanakan pada tahun 2024. Dalam menjalankan dan meraih keberhasilan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan tersebut diakomodir oleh 3 (tiga) sasaran utama dan 29 (dua puluh semblan) sasaran tambahan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Sasaran Pertama

Sasaran pertama ini adalah sasaran utama yang diampu oleh Dinas Perkebunan, Sasaran tersebut adalah Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan. Tujuan peningkatan produksi komoditas perkebunan ini untuk mewujudkan kinerja suatu organisasi yang baik sebagai salah satu faktor pendukung terwujudnya pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan terpercaya.

Tolak ukur capaian sasaran Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan diukur dengan 9 (sembilan) indikator yaitu :

1.1. Capaian Indikator Produksi Sawit Rakyat

Rumusan dari Indikator Produksi Sawit Rakyat Dinas Perkebunan terlihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja dengan Indikator Produksi Sawit Rakyat

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1.	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	Produksi Sawit Rakyat	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$ X 100 %

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Tahun 2024

Hasil capaian produksi sawit rakyat tahun 2024 sebesar 349.921,40 ini lebih tinggi dari target yang direncanakan yaitu 286.069 dengan persentase capaian sebesar 122,32 % masuk skala nilai peringkat kinerja kategori Sangat Tinggi.

Berikut perbandingan target dan capaian pada indikator produksi sawit rakyat tahun 2024 dan capaian indikator produksi sawit rakyat terhadap target akhir Renstra dapat dilihat dalam table 3.4 berikut ini :

Tabel. 3.4 Capaian Indikator Produksi Sawit Rakyat terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026.

No.	Indikator	Target	Capaian	Target	%Capaian

	Kinerja	2023	2024	2023	2024	Akhir Renstra (2026)	2024 terhadap Target 2026
1.	Produksi Sawit Rakyat	277.032	286.069	291.773	349.921,40	302.874	115,53%

Sumber: IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

Perbandingan Capaian Indikator Produksi Sawit Rakyat Kabupaten pada tahun 2024 mencapai 349.921,40 lebih rendah daripada data Nasional yaitu 52.400.000, data Nasioanal ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Direktorat Jenderal Perkebunan dan Satu Data tahun 2024.

1.2 Capaian Indikator Produksi Sawit PBS

Sasaran utama kedua meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Sawit PBS yang mencapai target tahun 2024 telah mencapai target dengan capaian sebesar 100,22 % masuk kategori nilai peringkat kinerja Sangat Tinggi dikarenakan herga jual buah sawit mengalami kenaikan serta panen sawit juga mengalami peningkatan.

Rumusan dari indikator Produksi Sawit PBS yang terdata untuk tahun 2024 dapat terlihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Pengukuran Kinerja dengan Indikator Produksi Sawit PBS

No.	Sasaran	Indikator	Perumusan
1.	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	Produksi Sawit PBS	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$ X 100%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

Produksi Sawit PBS dengan target 3.276.022 realisasi yang dicapai sebesar 3.112.418,37 maka dengan ini Produksi Sawit PBS telah mencapai target sebesar 95,01 % termasuk kategori “SANGAT TINGGI”

Berdasarkan realisasi tahun 2024 yang dicapai berikut perbandingan target dan capaian pada indikator Produksi Sawit PBS Tahun 2024 dan Capaian indikator Produksi Sawit PBS terhadap target akhir Renstra dapat dilihat dalam Tabel 3.6 berikut ini :

Tabel.3.6 Capaian Indikator Produksi Sawit PBS Terhadap Target Akhir RenstraTahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja	Target		Capaian		Target Akhir Renstra (2026)	%Capaian 2024 terhadap Target 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produksi Sawit PBS	3.064.670	3.276.022	3.071.285	3.112.418,37	3.665.404	84,91%

Sumber: Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

1.3 Capaian Indikator Produksi Karet

Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Karet tahun 2024 dengan target 10.031 dengan realisasi sebesar 13.290,76 yang mana realisasi ini lebih tinggi dari target sehingga persentase capaian 132,50 % dengan skala nilai peringkat kinerja Sangat Tinggi dikarenakan harga jual karet mengalami kenaikan sehingga banyak petani yang memproduksi lump.

Produksi Karet ini termasuk dalam Indikator Kinerja Utama dengan realisasi mencapai 13.290,76 lebih tinggi dari pada target yaitu 10.031 dengan persentase capaian 132,50 % dalam skala nilai peringkat kinerja masuk dalam kategori Sangat Tinggi.

Berikut perbandingan target dan capaian pada indikator Produksi Karet terhadap target akhir renstra tahun 2021-2026 yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7 Capaian Indikator Hasil Produksi Karet Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026.

N/o.	Indikator	Target		Capaian		Target Akhir Renstra 2026	%Capaian 2024 terhadap Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1	Produksi Karet	9.616	10.031	10.293	13.290,76	10.992	120,91%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi karet tahun 2024 lebih besar dari target 10.031 dengan realisasi 13.290,76 serta persentase yang dicapai 120,91 % termasuk pada kategori “SANGAT TINGGI”. Hal ini disebabkan oleh harga jual karet yang tinggi sehingga banhyak petani yang memproduksi lump.

1.4 Capaian Indikator Produksi Lada

Sasaran meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Lada yang mana termasuk dalam Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ini telah mencapai realisasi 1.936,36 lebih tinggi dari target sebesar 2.207 dengan persentase capaian 87,74% (Tinggi) dikarenakan banyaknya permintaan pasar terkait lada, sedangkan sentra lada hanya ada didaerah Loa Janan dan Marang Kayu dan didaerah lain produksi lada hanya sedikit, hal ini menyebabkan pasokan lada lokal dan memicu naiknya harga jual lada, sehingga petani meningkatkan penanaman lada dan produksinya meningkat.

Tabel 3.8 Capaian Indikator Peningkatan Hasil Produksi Lada terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Target Akhir Renstra	% Capaian 2024 terhadap Target 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produksi Lada	2.001	2.207	2.690	1.936,36	2.694	71,88%

1.5 Indikator Produksi Kelapa

Sasaran meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Kelapa yang mana termasuk dalam Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ini dengan target sebesar 2.936 dan realisasi mencapai 3.640,35 dengan persentase realisasi 123,99% (Sangat Tinggi) ini menunjukkan capaian kinerja lebih tinggi dari target yang ditentukan.

Tabel 3.9 Capaian Indikator Peningkatan Hasil Produksi Kopi terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Target Akhir Renstra	Capaian 2024 Terhadap Target Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1	Produksi Kelapa	2.706	2.936	3.456	3.640,35	3.525	103,27%

1.6 Capaian Indikator Produksi Kopi

Sasaran meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Kopi yang mana termasuk dalam Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ini telah mencapai realisasi sebesar 13,08 dengan persentase capaian sebesar 56,88% (Rendah).

Tabel 3.10 Capaian Indikator Peningkatan Hasil Produksi Kopi terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian 2024 terhadap Target Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produksi Kopi	14	23	11,06	13,08	56,88 %	20,13%

1.7 Capaian Indikator Produksi Kakao

Sasaran meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Kakao yang mana termasuk dalam Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ini dengan target 48 mencapai realisasi 28,93 telah mencapai persentase realisasi sebesar 60,28% (Rendah).

Tabel. 3.11 Capaian Indikator Penigkatan Hasil Produksi Kakao terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian 2024 Terhadap Target Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produksi Kakao	39	28,93	30,25	30,25	60,28 %	34,45%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

1.8 Capaian Indikator Produksi Aren

Sasaran meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Aren yang mana termasuk dalam Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 ini pada target 510 telah mencapai realisasi sebesar 469,14 dengan persentase capaian sebesar 91,99% (Sangat Tinggi)).

Tabel. 3.12 Capaian Indikator Penigkatan Hasil Produksi Aren terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian 2024 terhadap Target Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produksi Aren	446	510	394,54	469,14	91,99 %	69,92%

Sumber: IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

1.9 Capaian Indikator Produksi Kelor

Sasaran meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan dengan indikator Produksi Kelor yang mana termasuk dalam Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 target 12 namun tidak ada capaian realisasi sehingga persentase capaian 0% hal ini disebabkan ketidaksanggupan rekanan untuk memenuhi jumlah bibit yang dipesan, bibit yang ada tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan sehingga banyak yang mati.

Tabel. 3.13 Capaian Indikator Peningkatan Produksi Kelor terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian 2024 Terhadap Target Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produksi Kelor	8	12	0,5	0	0,00 %	0,00%

Sumber: IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

2. Sasaran Kedua

Sasaran Kedua ini diukur berdasarkan Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan dari 9 Komoditas yang termasuk dalam Indikator Kinerja Utama yang menunjukkan peningkatan atau penurunan dari target yang ditentukan untuk tahun 2024 dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

2.1. Capaian Indikator Produktivitas Sawit Rakyat

Sasaran meningkatnya Indikator produktivitas Sawirt Rakyat dengan angka realisasi tahun 2024 mencapai 13.702,77 dengan persentase capaian sebesar 91,77% dapat dilihat dalam Tabel 3.14 berkut ini :

Tabel 3.14 Capaian Indikator Produktivitas Sawit Rakyat terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	%Capaian 2024 Terhadap Target Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Sawit Rakyat	14.510	14.931	12.818	13.702,77	91,77%	87,29%

2.2. Capaian Indikator Produktivitas Sawit PBS

Sasaran produktivitas Sawit PBS dengan realisasi 16.108,98 dimana realisasi ini lebih rendah daripada target sebesar 18.330 dengan persentase capaian sebesar 87,88 % capaian ini termasuk dalam kategori penilaian kinerja "Tinggi" hal ini disebabkan oleh gangguan OPT (Organisme Penganggu Tanaman) diKecamatan Tabang dan Kembang Janggut karena daerah ini merupakan sentra Sawit PBS sehingga tidak dapat menghasilkan panen yang maksimal juga pengaruh dari faktor eksternal dimana ada tuntutan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil berupa 7 principles sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri. Perbandingan target dan capaian yang telah direalisasikan pada tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 3.15 berikut ini :

Tabel. 3.15 Capaian Indikator Produktivitas Sawit PBS terhadap target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian 2024 terhadapTarget Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Sawit PBS	17.540	18.330	16.286	16.108,98	87,88 %	82,06%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

2.3. Capaian Indikator Produktivitas Karet

Sasaran Produktivitas Karet tahun 2024 dengan target 1.017 dimana realisasi capaian 1.238,64 , persentase capaian 121,73% capaian ini masuk dalam kategori "Sangat Tinggi". Pengukuran kinerja dengan Indikator Produktivitas Karet dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

Tabel. 3.16 Capaian Indikator Peningkatan Produktivitas Karet terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	%Capaian 2024 terhadap Target Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Karet	978	1.017	993	1.238,64	121,79%	111,99

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 121,79 % masuk dalam peringkat kinerja "Sangat Tinggi" hal ini disebabkan harga jual karet yang lumayan tinggi dan banyak petani yang mempercepat panen sehingga mempengaruhi produktivitas karet.

2.4. Capaian Indikator Produktivitas Lada

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja utama terkait jumlah produktivitas lada lebih besar dari target dengan persentase capaian sebesar masuk 165,68% dalam peringkat kinerja "Sangat Tinggi" hal ini disebabkan oleh harga jual lada yang tinggi dan bamyak petani yang menanam lada dengan pemeliharaan tanaman yang baik sehingga mempengaruhi produktivitas lada tersebut. Perbandingan capaian kinerja produktivitas karet yang lebih tinggi dari pada target lada tahun 2024 dapat dilihat dalm tabel 3.17 berikut ini :

Tabel. 3.17 Capaian Indikator Peningkatan Produktivitas Lada terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	%Capaian 2024 terhadap Target Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Lada	700	768	1.035	1.272,46	165,68%	136,97%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023

2.5. Capaian Indikator Produktivitas Kelapa

Realisasi capaian kinerja indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 137,37% masuk dalam skala nilai peringkat kinerja "Sangat Tinggi" hal ini disebabkan adanya penambahan luas tanam yang menghasilkan dari prmintaan pasar yang besar sehingga produksi kelapa diperbanyak sehingga meningkat dan mempengaruhi peningkatan produktivitas kelapa. Perbandingan peningkatan capaian kinerja lebih tinggi dari target tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel 3.18 berikut ini :

Tabel. 3.18 Capaian Indikator Peningkatan Produktivitas Kelapa terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian s/d Target Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Kelapa	472	509	652	699,19	137,37%	115,95%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

2.6. Capaian Indikator Produktivitas Kopi

Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama untuk jumlah produktivitas kopi lebih kecil dari pada target yang ditetapkan dengan persentase yang dicapai yaitu 74,42% dalam skala nilai peringkat kinerja "Tinggi" hal ini disebabkan adanya serangan organisme penggangggu tumbuhan (OPT) serta minat masyarakat untuk budidaya kopi masih rendah. Perbandingan capaian dan target yang telah ditentukan dapat dilihat dalam tabel 3.19 berikut ini:

Tabel. 3.19 Capaian Indikator Peningkatan Produktivitas Kopi terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian Target 2024 terhadap Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Kopi	420	517	357	356,90	74,42 %	50,16%

2.7. Capaian Indikator Produktivitas Kakao

Indikator kinerja ini berdasarkan produktivitas kakao yang mana realisasinya lebih besar dari pada target yang ditetapkan dengan persen yang dicapai 110,67% masuk dalam penilaian peringkat kinerja "Sangat Tinggi" hal ini disebabkan adanya penambahan luas tanam yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar yang membpengaruhi produktivitas kopi. Perbandingan capaian dan target yang ditentukan dapat dilihat dalam tabel 3.20 berikut ini:

Tabel. 3.20 Capaian Indikator Peningkatan Produktivitas Kakao terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026.

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian Target 2024 terhadap Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Kakao	718	747	817	826,69	110,67%	87,95%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

2.8. Capaian Indikator Produktivitas Aren

Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas Aren lebih kecil dari target yang ditentukan dengan persentase yang dicapai 92,35 % skala nilai peringkat "Tinggi" hal ini disebabkan adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) serta cara produksi yang masih manual. Perbandingan capaian dengan target yang telah ditentukan dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.21 Capaian Indikator Peningkatan Produktivitas terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja Utama	Target		Capaian		Persentase	Capaian s/d terhadap Target Akhir Renstra 2026
		2023	2024	2023	2024		
1.	Produktivitas Aren	2.926	3.255	2.702	2.711,82	83,31%	66,47%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

2.9. Capaian Indikator Produktivitas Kelor

Realisasi capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 79,24 % dalam skala nilai peringkat kinerja "Tinggi" hal ini disebabkan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor karena pasar yang belum menjanjikan. Perbandingan capaian dan target dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel. 3.22 Capaian Indikator Produktivitas Kelor

No.	Indikator	Target	Capaian	Persentase
1.	Produktivitas Kelor	1.371	0	0,00%

Sumber : IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

3, Capaian Indikaotr NTP Perkebunan

Indikator kinerja ini diukur berdasarkan meningkatnya kesejahteraan pekebun yang merupakan indikator kinerja utamanya yaitu NTP Perkebunan dengan formulasi perhitungan realisasi berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel 3.21 Pengukuran dan Capaian kinerja pada Sasaran Kinerja

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Perumusan	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Kesejahteraan Peebun	NTP Perkebunan	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$ X 100 %	100	166,83	166,83%

Sumber: IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

4. Capaian Indikator Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara

Sasaran Kempat pada capaian indikator Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN dan LHKSN pertanggal 31 Maret 2024 mencapai target kinerja sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Adapun faktor pendukung pada capaian kinerja ini, yaitu:

a. Ketersediannya data dukung dari sub bagian keuangan terkait penghasilan ASN selama Tahun 2023.
b. Kewajiban seluruh ASN dilingkup Dinas Perkebunan untuk menyelesaikan laporan LHKSN paling lambat 31 Maret 2024

5. Capaian Indikator Mewujudkan Tingkat Kepatuhan Penyampaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

Sasaran Kelima Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Penyampaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dengan indikator tambahan Tingkat Kepatuhan Penyampaian SKP 100% paling lambat akhir bulan Februari setiap tahun. Hal ini menunjukkan kepatuhan ASN untuk

menyampaikan SKP untuk memenuhi kriteria penilaian akhir tahun yang terealisasi 100% sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan. Adapun sebagai faktor pendukung tercapainya realisasainya target 100% pada Tingkat Kepatuhan Penyampaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dengan adanya tanggung jawab dari semua ASN.sehingga penilaian yang diberikan dapat meningkatkan kwalitas kinerja.

6. Capaian Indikator Terlaksananya Kepatuhan Input SIRUP

Sasaran Keenam merupakan Kepatuhan Input SIRUP dengan indikator kinerja tambahan Tingkat Kepatuhan Input serta pengumuman paket pengadaan pada aplikasi SIRUP per akhir Februari setiap tahun yang telah terealisasi penginputannya pada Bulan Maret dan Juni, dengan ini tingkat kepatuhan input serta pengumuman paket pegadaan pada aplikasi SIRUP sudah terlaksana 100%.Adapun sebagai faktor pendukung tercapainya target 100% pada Indikator Terlaksananya Kepatuhan Input SIRUP sebagai penunjang untuk pengadaan barang yang dapat diakses melalui link berikut http://sirup.lkpp.go.id/sirup/home/swakelola/satker/59546.

7. Capaian Indikator Terlaksananya Kepatuhan Input e-Pantau

Indikator Terlaksananya Kepatuhan Input e-Pantau tahun 2024 dengan target sebesar 100% dan terealisasi 100%, Adapun faktor pendukung sehingga tercapaianya target kinerja ini antara lain:

a. Adanya kewajiban dari masing-masing penanggung jawab dalam hal ini PPTK setiap kegiatan pada prpgram masing-masing bidang untuk menginput data yang telah ditetapkan ke aplikasi e-Pantau.
b. Terwujudnya penginputan e-Pantau yang telah ditetapkan oleh pemerintah per tanggal 10 setiap bulannya untuk di verifikasi sehingga semua kegiatan dapat tercapai 100%.

8. Capaian Indikator Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan RKBMD

Sasaran Kedelapan Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan RKBMD dengan Indikator Kinerja Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Usulan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) tahun 2024 sebesar 100% dan terealisasi 100%, Adapun sebagai faktor pendukung capaian kinerja ini diantaranya:

a. Adanya dukungan dari Bidang Aset BPKAD Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melakukan rekonsiliasi asset tetap dan pelaporan pengelolaan BMD;
b. Tersedianya Aplikasi SIMDA BMD; dan
c. Tingkat kepatuhan penginputan Aset tetap sebelum melakukan penagihan belanja modal.

9. . Capaian Indikator Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan SHS (Standar Harga Satuan)

Terlaksananya Kepatuhan Penyampaian Usulan SHS (Standar Harga Satuan) dengan Indikator Kinerja Tingkat Ketepatan Waktu Peyampaian Usulan Standar Harga Satuan (SHS) Perangkat Daerah paling lambat bulan April untuk tahun anggaran berikutnya dengan target

100% dan terealisasi 100% Faktor pendukung capaian kinerja ini dengan tersedianya SHA (Standar Harga Satuan) sehingga dapat menunjang dalam penentuan harga dalam setiap kegiatan yang telah ditetapkan.

10. Capaian Indikator Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian LKjIP

Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian LKjIP dengan Indikator Kinerja Tingkat Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Perangkat Daerah paling lambat akhir Bulan Februari setiap tahun terlaksana dengan target 100% dan terealisasi sebesar 100%.Faktor pendukung tercapainya target kinerja ini antaralain;

a. Terhimpunnya semua data dari setiap kegiatan yang telah disusun dalam program disetiap bidang pada Perangkat Daerah;
b. Tersusunnya LKjIP sesuai denganPeraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

12. . Capaian Indikator Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (LK) SKPD

Indikator Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (LK) SKPD yang ditargetkan 100% mencapai realisasi sebesar 100%. Pencapaian sebesar 100% ini dalam penilaian kinerja “Sangat Tinggi” hal ini dapat terwujud dengan adanya perencanaan anggaran serta pengelolaan sumber daya keuangan.Faktor pendukung tercapainya realisasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (LK) SKPD antara lain:

a. Ketepatan waktu dalam peyampaian anggaran baik gaji dan kegiatan yang telah ditetapkan
b. Adanya evaluasi oleh inspektorat yang dapat mendukung tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan Keuangan SKPD.

13. .Capaian IndikatorTerlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Perangkat Daerah

Target Indikator Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Laporan Tindak Lanjut (RTL) Perangkat Daerah dengan realisasi dibawah 100% capaian 85,45%,. Waktu yang dilakukan untuk Penyampaian Laporan Survei Kepuasan masyarakat

15. Capaian Indikator Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Sasaran keempat ini merupakan Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) / Inspektorat Daerah dengan indikator kinerja tambahan yaitu temuan administrasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat yang

ditindak lanjuti dengan realisasi 1 telah memenuhi target yang ditetapkan 1 dan persentase capaian sebesar 100 %. Faktor pendukung terealisasinya target 100% karena adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan pada SKPD sehingga tidak tidak ada dilakukan tindak lanjut.

16. Capaian Indikator Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan SPIP

Indikator Terlaksananya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan SPIP dengan target 100% dan terealisasi sebesar 70% meskipun terlaksananya 70% namun penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan tepat waktu namun belum efektif, sehingga Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara berada pada level 3.

17. .Capaian Indikator Penerapan Core Value ASN Berakhlak

Indikator Penerapan Core Value ASn Berakhlak target 100% dengan realisasi sebanyak 100% dengan Faktor pendukung antara lain;

a. Dukungan dari Plt. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara
b. Komitmen dari ASN dan Non ASN yang melaksanakan Penerapan Core Value ASN Berakhlak.

18. Capaian Indikator Penyusunan Perjanjian Kinerja sampai ke Pelaksana

Indikator Penyusunan Perjanjian Kinerja sampai ke Pelaksana dengan target 100% dan terealisasi sebanyak 100% Faktor pendukung tercapainya realisasi target Perjanjian Kinerja tahun 2024 adanya Faktor Dukungan dari Plt.Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara juga bersama Sekretaris Dinas beserta Bidang-Bidang dengan menurunkan Perjanjian Kinerja sampai ke Pelaksana

19. . Capaian Indikator Terlaksananya Serapan Anggaran Berdasarkan SPD yang diterbitkan

Realisasi capaian kinerja indikator tambahan terkait Terlaksananaya Serapan Anggaran berdasarkan SPD yang diterbitkan capaian kinerja sebesar 100% (Tinggi) dari target 70% hal ini dapat terealisasi karena Faktor pendukung antara lain;

a. Anggaran yang ada dapat terserap 100% sesuai dengan kegiatan yang direncanakan
b Realisasi anggaran APBD Murni sebesar 57.993.178.573, APBD P sebesar 56.393.439.772, Realisasi 45.393.518.189 dengan persentase 81,95%

.

20. . Capaian Indikator Ketersediaan Manajemen Resiko PD

Indikateor Ketersediaan Manajemen Resiko Perangkat Daerah dengan target 100% dan realisasi mencapai 100% dalam hal ini mencapai peringkat Level 3. Faktor pendukung tercapaianya realisasi target antara lain;

a. Adanya dukungan dari Plt. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara;

b. Komitmen semua PPtk Menyusun dan menyampaikan register resiko sesuai jadwal yang ditetapkan.

21. . Capaian Indikator Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Indikator Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) target 100% dengan realisasi 70% dengan tingkat level 3 dari 5 tingkatan maturitas SPIP , meskipun realisasi tidak mencapai 100% namun tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP berada pada level 'Terdefinisi" pada level 3 yakni rintisan/ berkembang/ terdefinisi/ terkelola dan optimum maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif, sehingga Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara berada pada level 3.

Untuk meningkatkan Maturitas penyelenggaraan SPIP Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka hal yang perlu diperbaiki secara umum pada tingkat "terdefinisi" adalah perlu melakukan integrasi dan menginternalisasikan pengendalian intern sebagai proses yang melekat dan mengintegralkan dengan kagiatan lainnya.

22. . Capaian Indikator Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah

Target kinerja indikator Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah tahun 2024 Sasaran kedelapan ini dengan realisasi capaian kinerja pada indikator kinerja tambahan mengenai predikat tata kelola arsip perangkat daerah mencapai 100% termasuk dalam skala nilai peringkat kinerja "Sangat Tinggi" nilai ini didapat dari hasil pengawasan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2023.

23. Capaian Indikator Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Indikator Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan target 100% dan mencapai realisasi sebanyak 100% dengan faktor pendukung tercapainya indikator Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja perangkat Daerah antara lain;

a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014.
b. Komitmen ASN dan Non ASN untuk melaksanakan Core Value ASN Berakhlak.

24. Capaian Indikator Peningkatan Prestasi Inovasi

Indikator Peningkatan Prestasi Inovasi memiliki target sejumlah 100% tahun 2024 dan terealisasi sesuai target kinerja yang ditetapkan sebesar 100% Faktor pendukung tercapainya target kinerja ini antara lain:

a. Peningkatan Prestasi Inovasi ini dengan adanya Surat keputusan Bupati Kutai Kartanegara mengenai kewajiban Perangkat Daerah untuk membuat inovasi sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi.

b Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor : B-3467/DISBUN/PR/100.3.3/07/2024 Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pengembangan Sentra Kopi Terpadu Di Kutai Kartanegara “PENGEN KOPI KUKAR” Dinas Perkebunan kabupaten Kutai Kartanegara.

25. Capaian Indikator Tindak Lanjut Pengaduan SP4N Lapor

Indikator Tindak lanjut Pengaduan SP4N Lapor yang ditargetkan 100% dan tidak terealisasi 100% disebabkan oleh faktor kurangnya konfirmasi dari masyarakat untuk melakukan pengaduan ke dinas Perkebunan.

26. . Capaian Indikator Meningkatnya Pengamanan Aset

Indikator Meningkatnya Pengamanan Aset dengan target 100 dan terealisasi sebanyak 100 hal ini dapat terwujud dengan adanya Tindakan pengamanan Aset yang dilakukan secara berkala untuk Dinas Perkebunan

27. Capaian Indikator Meningkatnya Tata Kelola Aset

Indikator Meningkatnya Tata Kelola Aset dengan target 100 dan terealisasi 100 % faktor tercapainya realisasi Meningkatnya Tata Kelola Aset dengan adanya dukungan dari bagian Aset dalam mengelola Aset khususnya yang ada di Dinas Perkebunan.

28.. Capaian IndikatorTerlaksananya Program Pengentasan Kemiskinan pada Perangkat Daerah

Indikator Terlaksananya Program Pengentasan Kemiskinan Pada Perangkat Daerah dengan target nilai 64 dan terealisasi 64, sehingga capaian 100% Faktor pendukung tercapainya realisasi Terlaksananaya Program Pengentasan Kemiskinan antara lain;

a Instruksi Presiden No.44 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengentasan Kemiskinan Seluruh Indonesia kepada Menteri, Bupati Kepala Daerah Se Indonesia.

29. Capaian Indikator Pengarusutamaan Gender

Indikator kinerja Pengarusutamaan Gender yang ditargetkan 100% dan terealisasi sebanyak 100%, Faktor yang menjadi pendukung anatara lain :

a SE Bupati Kutai Kartanegara Nomor : P-437/DP3A-KHPK2DI/400.2.2/07/2023 Tentang Percepatan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Di Kabupaten Kutai Kartanegara.

b Pada Pendampingan Penyusinan Matrix Gender Analysis Pathaway (GAP) dan Gender Budget Statement (GBS) Perangkat Daerah, Dinas Perkebunan telah menyelesaikan Penyusunan 7 GAP, 7 GBS dan ARG.

34. Capaian Indikator Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah dengan target 73 dan terealisasi dengan nilai 73,72 dalam hal ini mencapai realisasi 100% Faktor pendukung Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah antara lain;

a Penilai Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dari Inspektorat dengan memberik nilai 73,72

b Dengan adanya data dukung yang menjadi acuan untuk melengkapi semua kegiatan yang telah terealisasi.

35. Capaian Indikator Meningkatkan Manajemen Birokrasi yang efektif , efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani target 100% dan terealisasi sebesar 100%

Indikator Meningkatkan Manajemen Birokrasi yang efektif, efisien, inovatif, akuntabel, bersih dan melayani target 100% dan terealisasi sebesar 100% faktor pendukung nya dengan adanta Core Value ASN Berakhlak yang selalu diikrarkan pada saat Apel sehingga dapat memicu ASN dan Non ASN untuk selalu siap dalam Meningkatkan Manajemen Birokrasi

39. . Capaian Indikator Terwujudnya Kawasan Tanpa Rokok/ Vape

Realisasi capaian kinerja indikator tambahan terkait mewujudkan Kawasan tanpa rokok diperkantoran pemerintah capaian kinerja sebesar 100% (Sangat Tinggi) dimana Dinas Perkebunan sudah melaksanakan beberapa kegiatan dan Tindakan terkait mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok KTR) di Perkantoran. Terealisasinya Target Kinerja ini adanya Faktor :

a. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 22 Tahun 2022 tentang Kawasan Tanpa Rokok

b. Dukungan dari Plt. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

40. . Capaian Indikator Meningkatnya Kepuasan Masyarakat

Target Kinerja Indikator Meningkatnya Kepuasan Masyarakat sebesar 100% meskipun realisasinya hanya mencapai 84,45 namun secara umum mencerminkan kualitas yang baik dengan kategori mutu pelayanan Baik. Faktofr pendukung nya antara lain:

a Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

b Komitmen untuk menyelenggarakan wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangaun system penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, trasparan dan akuntabel.

42. . Capaian Indikator Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah

Indikator kinerja Menigkatnya Kinerja Perangkat Daerah dengan target 100% dan realisasi sebanyak !00% Faktor pendukung Indikator Meningkatnya Kinerja perangkat Daerah antara lain ;

a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014.

b. Komitmen dan dukungan Plt.Kepala Dinaxs Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

1. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Beberapa Tahun Yang Lalu

Berdasarkan target rencana lima tahunan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara ada perbedaan Sasaran Strategis dan IKU Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Renstra Dinas Perkebunan tahun 2021-2026 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 7. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021-2026 dengan beberapa tahun yang lalu menggunakan Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tahun					Reaisasi Capain Kinerja	
				2022	2023	2024	2025	2026	2023	2024
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan		Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	2.20	3.50	3.60	3.80	4.10	2,95	4,69
		1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat (Ton) *)	267.635	277.032	286.069	294.694	302.874	291.773	349.921,40
			2. Produksi Sawit PBS (Ton) *)	2.924.513	3.064.670	3.276.022	3.395.024	3.665.404	3.071.285	3.112.418,37
			3. Produksi Karet (Ton) *)	9.238	9.616	10.031	10.488	10.992	10.293	13.290,76
			4. Produksi Lada (Ton) *)	1.815	2.001	2.207	2.437	2.694	2.690	1.936,36
			5. Produksi Kelapa (Ton) *)	2.510	2.706	2.936	3.206	3.525	3.456	3.640,35
			6. Produksi Kopi (Ton) **)	8	14	23	40	65	11,06	13,08
			7. Produksi Kakao (Ton) **)	34	39	48	66	84	30,25	28,93
			8. Produksi Aren (Ton) **)	392	446	510	584	671	394,54	469,14
			9. Produksi Kelor (Ton) ***)	6	8	12	13	13	0,5	-
		2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha) *)	14.067	14.510	14.931	15.327	15.698	12.818	13.702,77
			2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha) *)	17.130	17.540	18.330	18.580	19.630	16.286	16.108,98
			3. Produktivitas Karet (Kg/Ha) *)	943	978	1.017	1.059	1.106	993	1.238,64
			4. Produktivitas Lada (Kg/Ha) *)	639	700	768	845	929	1.035	1.272,46
			5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha) *)	441	472	509	552	603	652	699,19
			6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha) **)	311	420	517	617	767	356	384,76
			7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha) **)	681	718	747	806	940	817	826,69
			8. Produktivitas Aren (Kg/Ha) **)	2.658	2.926	3.255	3.637	4.080	2.702	2.711,82
			9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha) ***)	1.233	1.262	1.371	1.471	1.571	1.000	-

		3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan (%)	98	100	102	104	106	167	208,28

Dari data Tabel 7 menunjukan tentang realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan target dan realisasi perbandingan capaian kinerja di tahun 2024 dan 2023, dengan penjelasan sebagai berikut :

I. Pada Tujuan Startegis Dinas Perkebunan yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan dengan Indikator Kinerja Utama Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan di tahun 2024 Capaian kinerja mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2023.

1. Pada Sasaran Strategis Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan realisasi capaian kinerja antara tahun 2023 dan 2024 ada kenaikan dan penurunan. Diantaranya persentase realisasi capaian Produksi Sawit Rakyat, Produksi Karet, Produksi Aren di tahun 2024 mengalami kenaikan sedikit dari tahun 2023, sedangkan untuk Produksi Sawit PBS, Produksi Lada, Produksi Kelapa, Produksi Kopi, Produksi Kakao dan Produksi Kelor realisasi capaian kinerja di tahun 2024 lebih rendah sedikit dari tahun 2023.
2. Pada Sasaran Strategis Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan realisasi capaian kinerja antara tahun 2023 dan 2024 ada kenaikan dan penurunan, diantaranya persentase realisasi capaian Produktivitas Sawit Rakyat, Produktivitas Karet dan Produktivitas Lada di tahun 2024 mengalami kenaikan sedikit dari tahun 2023, sedangkan Produktivitas Sawit PBS, Produktivitas Kelapa, Produktivitas Kopi , Produktivitas Kakao, Produktivitas Aren dan Produktivitas Kelor realisasi capaian kinerja di tahun 2024 mengalami penurunan sedikit dari tahun 2023.
3. Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun dengan indikator NTP Perkebunan realisasi capain di tahun 2024 mengalami kenaikan sedikit dari pada tahun 2023.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja Serta Alternative solusi yang dilakukan.

Tercapai dan tidaknya sasaran strategis Dinas Perkebunan Tahun 2024 disebabkan beberapa faktor, dimana faktor tercapainya indikator disebabkan antara lain adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan, harga jual yang tinggi, permintaan pasar yang besar, dll. Dan ada juga yang menjadi faktor tidak tercapainya indakator kinerja disebabkan antara lain adanya hama penyakit tanaman perkebunan, adanya bencana alam banjir, dll. Faktor-faktor penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta solusinya bisa dilihat pada tabel berikut ini sebagai berikut :

Tabel 8. Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja di tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan	1. Produksi Sawit Rakyat	Ton	286.069	349.921,40	122,32%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit rakyat lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 122,32%, dimana hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan sehingga banyak petani yang mempercepat proses produksi untuk di jual ke perusahaan yang membeli.
		2. Produksi Sawit PBS	Ton	3.276.022	3.112.418,37	95,01%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 95,01% diatas 100%, hal ini dikarenakan harga jual buah sawit mengalami kenaikan.
		3. Produksi Karet	Ton	10.031	13.290,76	132,50%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 132,50% , dimana hal ini dikarenakan harga jual karet lagi tinggi sehingga banyak petani yang memproduksi.
		4. Produksi Lada	Ton	2.207	1.936,36	87,74%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi lada besar dari target dengan persentase yang dicapai 87,74% dimana hal ini, dikarenakan banyaknya pemintaan pasar terkait lada,sedangkan sentra lada hanya ada di daerah loa janan dan marang kayu , dan di daerah lain tidak terlalu ada, hal ini menyebabkan kurangnya pasokan lada lokal, dan memicu naiknya haga jual lada, sehingga produksi lada meningkat.
		5. Produksi Kelapa	Ton	2.936	3.640,35	127,74	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 127,74%, dimana hal ini dikarenakan penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar.
		6. Produksi Kopi	Ton	23	13,08	79,02	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kopi lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 79,02%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme

							penggangu tumbuhan (OPT), minat masyarakat untuk budidaya tanaman kopi masih rendah

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		7. Produksi Kakao	Ton	48	28,93	60,28%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi Kakao lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 60,28% dimana hal ini dikarenakan adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan dan biaya produksi yang tinggi, serta masih rendahnya minat masyarakat untuk membudidayakan kakao, adanya hama Penggerek buah kakao (PBK), serta untuk pasaran yang masih kurang di hilirisasinya.
		8. Produksi Aren	Ton	510	469,14	91,99%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi aren lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 91,99%, dimana hal ini dikarenakan dikarenakan Adanya serangan organisme penggangu tumbuhan (OPT), serta cara produksi yang masih manual
		9. Produksi Kelor	Ton	12	0	0,00%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produksi kelor yang tidak mencapai target 0,00% dimana hal ini disebabkan, bibit kelor yang dari rakanan juga banyak yang kurang baik sehingga disaat petani menanamnya kebanyakan bibitnya mati.,dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.
2	Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan	1. Produktivitas Sawit	Kg/Ha	14.931	13.702,77	88,34%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit rakyat lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 88,34%, hal ini disebabkan masih banyak pekebun yang menggunakan bibit/benih palsu dikarenakan harga yang dibeli lebih

		Rakyat					murah dari pada harga bibit yang bersetrifikat, walaupun produksi buah sawitnya besar akan tetapi dikarenakan menggunakan bibit/benih palsu ,sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.
		2. Produktivitas Sawit PBS	Kg/Ha	18.330	16.108,98	92,85%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas sawit PBS lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,85%, hal ini dikarenakan di daerah tabang dan kembang janggut dan tabang yang merupakan sentra Sawit PBS mengalami gangguan OPT sehingga tidak dapat menghasilkan hasil panenyang maksimal dan ada dari faktor eksternal dimana ada tuntuan pasar untuk menerapkan sustainable palm oil (Great) berupa 7 principles, sehingga mempengaruhi produktivitas buah itu sendiri.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		3. Produktivitas Karet	Kg/Ha	1.017	1.238,64	101,51%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas karet lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 101,51% . dimana hal ini dikarenakan harga jual karet yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas karet tersebut.
		4. Produktivitas Lada	Kg/Ha	768	1.272,46	147,98%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas lada lebih besar dari target denganpersentase yang dicapai 147,98% , dimana hal ini dikarenakan harga jual lada yang lumayan tinggi dan banyak petani yang melakukan produksi (memanen), sehingga mempengaruhi produktivitas lada tersebut.
		5. Produktivitas Kelapa	Kg/Ha	509	699,19	138,15%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelapa lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 138,15%, dimana hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan permintaan pasar yang besar sehingga produksi kelapa meningkat dan mempengaruhi peningkatan

							produktivitas tanaman tersebut.
		6. Produktivitas Kopi	Kg/Ha	517	384,76	84,97%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama jumlah produktivitas kopi lebih kecil dari pada target yang ditetapkan dengan persentase yang dicapai 84,97%, dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme penggangu tumbuhan (OPT), minat masyarakat untuk budidaya tanaman kopi masih rendah
		7. Produktivitas Kakao	Kg/Ha	747	826,69	113,87%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas Kakao lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 113,87%, dimana hal ini dikarenakan hal ini dikarenakan adanya penambahan luas tanaman yang menghasilkan dan adanya permintaan pasar yang besar sehingga mempengaruhi produktivas tanaman tersebut.

No	Sasaran	Indikator kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Keterangan
		8. Produktivitas Aren	Kg/Ha	3.255	2.711,82	92,35%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas aren lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 92,35% dimana hal ini dikarenakan Adanya serangan organisme penggangu tumbuhan (OPT), serta cara produksi yang masih manual
		9. Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.371	0	0,00%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait jumlah produktivitas kelor lebih kecil dari target dengan persentase yang dicapai 79,24% dimana hal ini dikarenakan masih sedikitnya tanaman kelor yang menghasilkan dan masih kurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kelor dikarenakan pasar yang belum menjanjikan.

3	Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Nilai	102	208,28	204,20%	Realisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama terkait NTP Perkebunan lebih besar dari target dengan persentase yang dicapai 166,83%, dimana hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya Produktifitas dan peningkatan harga jual komoditi perkebunan, serta pengeluaran pangan dan non pangan dengan formulasi perhitungan realisasi berdasarkan perhitungan BPS Kab. Kutai Kartanegara

3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam mencapai target atas Indikator Kinerja Utama diperlukan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun pembiayaan. Dari indikator kinerja utama dinas perkebunan diatas di dukung oleh enam program yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian.
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian.
6. Program Penyuluhan Pertanian.

Realisasi serapan anggaran enam program tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 9. Tingkat efisiensi pengguna sumber daya

NO	PROGRAM	ANGGARAN	RELAISASI	CAPAIAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	27.361.866.573	21.377.537.299	78,13%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	19.079.682.000	16.123.936.160	84,51%
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.465.937.219	6.519.020.235	87,32%
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	535.953.980	485.854.069	90,65%
5	Perizinan Usaha Pertanian	300.000.000	246.765.437	82,26%
6	Penyuluhan Pertanian	650.000.000	640.404.989	98,52%
TOTAL		55.393.439.772	45.393.518.189	81,95%

Realisasi Fisik enam program tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 10. Tingkat efisiensi pengguna sumber daya

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	RELAISASI	SATUAN	CAPAIAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	78,50	73,72	Nilai	93,91%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Luas Areal Aren	248	266	Ha	107,33%
		Luas Areal Kelapa sawit rakyat	28.720	31,585	Ha	109,98%
		Luas Areal Kakao	95	141	Ha	148,05%
		Luas Areal Karet	17.958	17.543	Ha	97,69%
		Luas Areal Kelapa Dalam	7.301	6.796	Ha	93,09%
		Luas Areal Kelapa Sawit PBS	268.526	222.940	Ha	83,02%
		Luas Areal Kelor	9	0	Ha	0,00%
		Luas Areal Kopi	110	105	Ha	95,59%
		Luas Areal Lada	3.427	1.879	Ha	54,83%
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Embung Perkebunan Yang Dibangun	2	1	Unit	50%
		Panjang Jalan Produksi	6.000	4.636,5	Meter	66,67%

		Perkebunan Yang Dibangun				

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	RELAISASI	SATUAN	CAPAIAN
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	56	56	Persen	100%
5	Perizinan Usaha Pertanian	Jumlah Penerbitan STDB	200 STDB	207 STDB	Jumlah	103,5%
		Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	20 PUP	16 PUP	Jumlah	80%
6	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	14,63%	14,63%	Persen	100%

Berdasarkan perbandingan tabel 9 dan 10 diatas terlihat bahwa persentase antara capaian fisik program lebih besar dari serapan anggaran program kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga dapat dikatakan telah dilakukan efisiensi penggunaan sumbe daya.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota realisasi fisik sebesar 93,91% lebih besar dari realisasi keuangan 78,13% hal ini dikarenkan terget program merupakan nilai akuntabilitas kinerja, yang mana nilai tersebut selain dari nilai realisasi kegiatan akan tetapi ada tambahan nilai dari perencanaan dan pelaporan dimana, nilai tersebut didapat dari penilaian hasil tim inspektorat.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian realisasi fisik sebesar 107,33% lebih Besar dari realisasi keuangan 84,51%, realisasi keuangan di bawah 100% hal ini dikarenakan adanya kendala pada saat proses pengadaan tidak terlaksana dikarenakan barang tidak tersedia serta waktu yang tidak cukup (APBD-P).
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian realisasi fisik sebesar 58,34% lebih kecil dari realisasi keuangan 87,32%,
4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Pertanian realisasi fisik sebesar 100% lebih besar dari realisasi keuangan 90,65%, dan realisasi fisik mencapai 100% hal ini dikarenakan adanya Tim OPT yang sudah dibentuk di Dinas Perkebunan Kab. Kutai Kartanegara dan dengan anggaran yang ada bisa merealisasikan fisik lebih dari pada target.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian realisasi fisik sebesar 91,75% lebih besar dari realisasi keuangan 82,26 %, realisasi fisik di bawah100% hal ini dikarenakan surat PUP yang sudah terealisasi lebih kecil dari target yang ditetapkan.
6. Program Penyuluhan Pertanian realisasi fisik sebesar 100, % lebih besar dari realisasi keuangan 98,52% tercapainya realisasi fisik sebesar 100%, hal ini dikarenakan adanya Kualitas dan kuantitas SDM aparatur cukup memadai dalam membeikan penyuluhan di

beberapa kecamatan di kab. Kutai Kartanegara dan adanya beberapa kenaikan kelas pekebun sesuai target yang dicapai.

4. Analisis Program/Kegiatan/Subkegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Adapun realisasi program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Realisasi program penunjang urusan pemerintahan daerah adalah 93,91% dari target program 78,50 dengan realisasi 73,72

Program ini terdiri dari 9 kegiatan dan 24 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 6 Dokumen realisasi 6 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah realisasi sub kegiatan 100%, dari target 3 Dokumen realisasi 3 Dokumen.
   b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD realisasi Sub kegiatan 100%, dari target 2 Laporan realisasi 2 Laporan.
   c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah realisasi Sub kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 15 Laporan realisasi 15 Laporan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN realisasi Sub kegiatan 73,09%, dari target 2.352 Orang/ Bulan realisasi 1.719 Orang/ Bulan.
   b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD realisasi Sub kegiatan 100%, dari target 15 Laporan realisasi 15 Laporan.

3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 laporan realisasi 1 laporan.
   b. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 laporan realisasi 1 laporan.
   c. Sub. Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah pada SKPD realisasi Sub Kegiatan 100% dari target 1 dokumen realisasi 1 dokumen.

4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 Dokumen realisasi 1 Dokumen.

5. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 2 Dokumen realisasi 2 Dokumen, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 22 orang realisasi 22 orang.
   b. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan realisasi Sub Kegiatan 266,67%, dari target 15 orang realisasi 40 orang

6. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 6 layanan realisasi 6 layanan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 7 Paket realisasi 7 Paket.
   b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 30 Paket realisasi 30 Paket.
   c. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 13 Paket realisasi 13 Paket.
   d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 4 Paket realisasi 4 Paket.
   e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 660 Laporan, realisasi 660 Laporan
   f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD realisasi Sub Kegiatan 100%, dari target 1 Dokuemen realisasi 1 Dokumen.

7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Unit realisasi 1 Unit, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :

a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan realisasi kegiatan 100%, dengan target 1 Unit realisasi 1 Unit
b. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya realisasi kegiatan 100%, dengan target 21 Unit realisasi 21 Unit.

8. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi kegiatan 100%, dari target 12 Bulan realisasi 12 Bulan, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik realisasi 100%, dari target 12 Laporan realisasi 12 Laporan.
   b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor realisasi 100%, dari target 12 Laporan realisasi 12 Laporan.
   c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor realisasi 100%, dari target target 12 Laporan realisasi 12 Laporan.

9. Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah realisasi kegiatan 116,67%, dari target 102 Unit realisasi 119 Unit, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan realisasi 117,17%, dari target 99 Unit realisasi 116 Unit.
   b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya realisasi 100%, dari target 3 Unit realisasi 3 unit.

b) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Realiasi Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian daerah adalah 99,38% dari Target Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat 28.720 Ha Realisasi 31,585 Ha, Target Luas Areal Kelapa Sawit PBS 268.526 Ha Realisasi 222.940 Ha. Target Luas Areal Karet 17. 958 Ha Realisasi 17.543 Ha, Target Luas Areal Lada 3.427 Ha Realisasi 1.879 Ha, Target Luas Areal Kelapa Dalam 7.301 Ha Realisasi 6.796Ha, Target Luas Areal Kopi 110 Ha Realisasi 105Ha, Target Luas Areal Kakao 95 Ha Realisasi 141 Ha, Target Luas Areal Aren 248 Ha Realisasi 266 Ha, Target Luas Areal Kelor 9 Ha Realisasi 0 Ha.

Program ini terdiri dari 2 kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian realisasi kegiatan 100%, dari target 777 Paket realisasi 777 Paket , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian realisasi 100%, dari target 40 Laporan realisasi 40 Laporan.
2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota realisasi kegiatan 100%, dari target 1 Komoditi realisasi 1 Komoditi , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :

a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman realisasi 100%, dari target 1 kegiatan realisasi 1 kegiatan.

c) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Realisasi Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian adalah 66,67% dari Target Panjang jalan Produksi 6.000 Meter dan Jumlah embung yang dibangun 2 unit realisasi Panjang jalan Produksi 4.636,5 Meter dan Jumlah embung yang dibangun 1 unit

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 5 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian realisasi kegiatan 66,15%, dari target 65 Unit realisasi 43 unit , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani realisasi 100%, dari target 7 unit realisasi 7 unit.
   b. Sub Kegiatan Pembangunan , Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian realisasi 100%, dari target 2 unit realisasi 2 unit.
   c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani realisasi 100%, dari target 12 unit realisasi 12 unit.
   d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air realisasi 100%, dari target 21 unit realisasi 21 unit.
   e. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya realisasi 100%, dari target 1 unit realisasi 1 unit.

d) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Realisasi program pengendaian dan penanggulangan bencana petanian adalah 100% dari Target 240 dengan capaian program sebesar 240

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota realisasi kegiatan 100%, dari target 240 Ha realisasi 240 Ha , dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 100%, dari target 120 Ha realisasi 120 Ha.
   b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 100%, dari target 23.200 Ha realisasi 23.200 Ha.
   c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan realisasi sebesar 100%, dari target 100 Ha realisasi 100 Ha.

e) Program Perizinan Usaha Pertanian

Realisasi program perizinan usaha petanian adalah 82,26%, dari target 200 Surat (STDB) dan 20 Surat (PUP) dengan realisasi 207 Surat (STDB) dan 16 Surat (PUP).

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota realisasi kegiatan 100 %, dari target 220 Pelaku dengan realisasi 223 Pelaku, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian realisasi 100 %, dari 2 Laporan dengan realisasi 2 Laporan.

f) Program penyuluhan pertanian

Realisasi program penyuluhan petanian adalah 100%, dari target program 14,63 persen dengan realisasi proggam 14,63 persen.

Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian realisasi kegiatan 100%, dari target 46 lembaga dengan realisasi 46 lembaga, dengan rincian sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa realisasi 100%, dari target 46 kelompok tani realisasi 46 kelompok tani .
   b. Sub Kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian realisasi 100%, dari target 1 dokumen dengan realisasi 1 dokumen.

Adapun Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tersebut dapat dilihat dari tabel beikut ini :

Tabel 11. Target dan Realisasi Berdasarkan Program/Kegiatan Tahun 2024

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	PERSEN
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	78,50	73,72	93,91%
	1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6 Dokumen	6 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	2 Laporan	100%
	c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%
	2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.352 Orang/Bulan	1.719 Orang/Bulan	73,09 %
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	15 Laporan	15 Laporan	100%
	3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan	1 Laporan	1 Laporan	

	Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD			100%
	b. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
	c Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 202	PERSEN
	5. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
	a. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	22 Orang	22 Orang	100%
	b. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	15 Orang	40 Orang	266,67%
	6. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6 Layanan	6 Layanan	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7 Paket	7 Paket	100%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30 Paket	30 Paket	100%
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	13 Paket	13 Paket	100%
	d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	4 Paket	4 Paket	100%
	e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	660 Laporan	803 Laporan	100%
	f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	45 Unit	45 Unit	100%
	a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Unit	1 Unit	100%
	b. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21 Unit	21 Unit	100%
	8. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	12 Laporan	100%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 Laporan	12 Laporan	100%
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Laporan	12 Laporan	100%
	9. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	102 Unit	119 Unit	100%
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	99 Unit	116 Unit	100%
	b. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3 Unit	3 Unit	100%

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	PERSEN
II	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**248 Ha**	**266 Ha**	**107,24%**
		95 Ha	**141 Ha**	**148,05%**
		17.958 Ha	**17.543 Ha**	**97,69%**
		7.301 Ha	**6.796 Ha**	**93,08%**
		268.526 Ha	**222.940 Ha**	**83,02%**
		28.720 Ha	**31.585 Ha**	**109,98%**
		9 Ha	**0 Ha**	**0,00%**
		110 Ha	**105 Ha**	**95,59%**
		3.427 Ha	**1.879 Ha**	**54,83%**
	1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	777 Paket	777 Paket	100%
	a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	40 Laporan	40 Laporan	100%
	2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Komoditi	1 Komoditi	100%
	a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
III	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.000 Meter	4.636,6 Meter	66,67%
		2 Unit	2 Unit	50%
	1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	65 Unit	43 Unit	66,15%
	a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2 Unit	2 Unit	100%
	b. Sub Kegiatan Pembangunan , Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	2 Unit	2 Unit	100%
	c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	10 Unit	10 Unit	100%
	d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	8 Unt	10 Unit	100%
	e. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1 Unit	1 Unit	100%
IV	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	56%	56%	100%
	1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	240 Ha	240 Ha	100%
	a. Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	120 Ha	120 Ha	100%
	b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	23.200 Ha	23.200 Ha	100%
	c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100 Ha	100 Ha	100%

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	PERSEN
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	200 STDB	207 STDB	103,50%
		20 PUP	16 PUP	80%
	1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	220 Pelaku	223 Pelaku	101,36%
	a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	2 Laporan	2 Laporan	100%
VI	Program Penyuluhan Pertanian	14,63%	14,63%	100%
	1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	46 Lembaga	46 Lembaga	100%
	a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	46 Unit	46 Unit	100%
	b. Sub Kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

7. Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Tahun 2024

Target dan realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 sesuai Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 12. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET TAHUN 2024	CAPAIAN TAHUN 2024	PERSENTASE CAPAIAN
1	Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	3,60	4,69	130,28%

Dari tabel diatas dapat diihat Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 sesuai Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026 adalah 3,60 dengan realisasi 4,69 dengan persentase capaian sekitar 130,28% diatas 100%. Realisasi luas tanam dan produksi sub sektor perkebunan meningkat dari target sehingga meningkatkan PDRB sub sektor perkebunan secara signifikan hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan PDRB sub sektor perkebunan mencapai target, diantaranya :

1. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) sebesar 208,28 (Sumber Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur).
2. Variable investasi sangat mempengaruhi pertumbuhan PDRB secara keseluruhan termasuk PDRB sub sektor perkebunan.

3. Pendapatan sektor bidang perkebunan juga mempengaruhi pertumbuhan PDRB sub sektor perkebunan.
4. Variable penduduk yang bekerja di bidang perkebunan juga mempengaruhi pertumbuhan PDRB sub sektor perkebunan.
5. PDRB sub sektor perkebunan yang bisa menilai dan menghitung naik dan turunnya adalah Badan Pusat Statistik (BPS).

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2024 Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Murni tahun 2024 sebesar Rp. 57.993.178.573 dan mendapat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) sebesar Rp.55.393.439.772, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 45.393.518.189 dengan persentase sebesar 81,95%

Tabel 13. Realisasi anggaran berdasarkan total keseluruhan

NO	KETERANGAN	APBD MURNI	APBD PERUBAHAN	REALISASI	REALISASI %
1	Anggaran Dinas Perkebunan	57.993.178.573	55.393.439.772	45.393.518.189	81,95%
Total		**57.993.178.573**	**55.393.439.772**	**45.393.518.189**	**81,95%**

Tabel 14. Target dan Realisasi Berdasarkan Program/Kegiatan Tahun 2024

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp) 2024	APBD-P (Rp) 2024	REALISASI	
				(Rp.)	%
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	29.399.798.573	27.361.866.573	21.377.537.299	78,13
	1 Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	510.500.000	392.568.000	167.338.344	95,31
	a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	293.500.000	175.568.000	167.338.344	95,31
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	66.000.000	66.000.000	55.921.990	84,73
	c. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	151.000.000	151.000.000	140.997.000	93,38

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp) 2024	APBD-P (Rp) 2024	REALISASI	
				(Rp.)	%
	2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	24.379.114.573	21.879.114.573	16.178.463.776	73,94
	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	24.150.994.573	21.650.994.573	15.994.779.776	73,88
	b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	228.120.000	228.120.000	183.684.000	80,52
	3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	252.060.000	252.060.000	251.285.266	99,69
	a. Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	120.400.000	120.400.000	120.225.266	99,85
	b. Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	81.660.000	81.660.000	81.660.000	100%
	c. Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	50.000.000	50.000.000	49.400.000	98,80
	4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	25.000.000	25.000.000	22.007.995	88,03
	a. Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	25.000.000	25.000.000	22.007.995	85,62
	5. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	220.000.000	220.000.000	207.401.050	94,27
	a. Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	150.000.000	150.000.000	141.008.300	94,01
	b. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	70.000.000	70.000.000	66.392.750	94,85
	6. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.196.520.000	1.276.520.000	1.161.365.347	90,98
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	10.000.000	8.562.900	85,63

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp) 2024	APBD-P (Rp) 2024	REALISASI	
				(Rp.)	%
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	350.000.000	350.000.000	336.755.700	99,22
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26.500.000	26.500.000	24.351.200	91,89
	d. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	55.020.000	55.020.000	50.388.050	91,58
	e. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	605.000.000	605.000.000	530.660.597	87,71
	f. Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	150.000.000	230.000.000	210.646.900	91.59
	7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0	500.000.000	458.110.000	91,62
	a. Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Opersional atau Lapangan	0	338.980.000	297.845.000	87,87
	b. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	161.020.000	160.265.000	99,53
	8. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.777.850.000	1.777.850.000	1.722.366.083	96,88
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	340.000.000	340.000.000	318.460.760	93,66
	b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	90.000.000	90.000.000	87.420.200	97,13
	c. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.347.850.000	1.347.850.000	1.316.485.123	97,67
	9. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.038.754.000	1.038.754.000	1.012.280.448	97,45
	a. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	688.754.000	688.754.000	663.826.460	96,38
	b. Sub Kegiatan	350.000.000	350.000.000	348.453.988	99,56

	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				
II	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	19.841.750.000	19.079.682.000	16.123.936.160	84,51
	1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	19.716.750.000	18.916.750.000	15.974.028.200	84,44
	a. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	19.716.750.000	18.916.750.000	15.974.028.200	84,44
	2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	125.000.000	162.932.000	149.907.960	92,01
	a. Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	125.000.000	162.932.000	149.907.960	92,01
III	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.401.630.000	7.465.937.219	6.519.020.235	87,32
	1 Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	7.401.630.000	7.465.937.219	6.519.020.235	87,32
	a. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	745.260.000	745.260.000	719.078.889	96,49
	b. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	524.500.000	524.500.000	522.306.970	99,58
	c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	4.999.370.000	5.063.677.219	4.232.164.510	83,58
	d. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	882.500.000	882.500.000	810.798.379	91,88
	e. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	250.000.000	250.000.000	234.671.487	93,87
IV	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	400.000.000	535.953.980	485.854.069	90,65
	1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	400.000.000	535.953.980	485.854.069	90,65
	a. Sub Kegiatan	200.000.000	200.000.000	186.833.306	93,42

	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan				

N0	PROGRAM KEGIATAN SUB KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD (Rp) 2023	APBD-P (Rp) 2023	REALISASI	
				(Rp.)	%
	b. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100.000.000	235.953.980	204.476.764	86,66
	c. Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100.000.000	100.000.000	94.543.999	94,54
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	300.000.000	300.000.000	246.765.437	82,26
	1 Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000	300.000.000	246.765.437	82,26
	a. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	300.000.000	300.000.000	246.765.437	82,26
VI	Program Penyuluhan Pertanian	650.000.000	650.000.000	640.404.989	98,52
	1 Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	650.000.000	650.000.000	640.404.989	98,52
	a. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	500.000.000	500.000.000	493.817641	98,76
	b. Sub Kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	150.000.000	150.000.000	146.587.348	97,72
TOTAL		57.993.178.573	55.393.439.772	45..393.518.189	81,95

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban tertulis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara atas tingkat capaian kinerja pembangunan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan, sebagai langkah perbaikan yang berkesinambungan bagi peningkatkan kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 yaitu realisasi fisik sebesar 99% dan realisasi keuangan sebesar 81,95%. Apabila dilihat dari persentase capaian kinerja kumulaif hingga akhir desember Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dikategorikan sudah berhasil atau tercapai.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara telah melaksanakan program dengan rata-rata capaian keseluruhan program sebesar 99%. Adapun capaian program dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota realisasi fisik sebesar 93,91% lebih besar dari realisasi keuangan 78,13% dengan target program 78 dengan realisasi 73,72.
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian realisasi fisik sebesar 109,98% lebih besarl dari realisasi keuangan sebesar 84,51%, dengan target program Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat 28.720 Ha Realisasi 31,585 Ha, Target Luas Areal Kelapa Sawit PBS 268,525 Ha Realisasi 222.940 Ha. Target Luas Areal Karet 17. 958 Ha Realisasi 17.543 Ha, Target Luas Areal Lada 3.427 Ha Realisasi 1.879 Ha, Target Luas Areal Kelapa Dalam 7.301 Ha Realisasi 6.796 Ha, Target Luas Areal Kopi 110 Ha Realisasi 105 Ha, Target Luas Areal Kakao 95 Ha Realisasi 141 Ha, Target Luas Areal Aren 248 Ha Realisasi 266 Ha, Target Luas Areal Kelor 9 Ha Realisasi 0 Ha.
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian realisasi fisik sebesar 66,67% lebih besar dari realisasi keuangan 87,32%, dengan target panjang jalan produksi 6.000 meter dengan realisasi panjang jalan produksi 4.636,5 meter dan target jumlah embung yang ingin dibangun 2 unit dengan realisasi jumlah embung yang dibangun sebanyak 2 unit.

4. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Pertanian realisasi fisik sebesar 100% lebih besar dari realisasi keuangan 90,65%, dengan target 240 dengan capaian program sebesar 240.
5. Program Perizinan Usaha Pertanian realisasi fisik sebesar 103,50%, lebih besar dari realisasi keuangan 82,26 dengan target 200 Surat (STDB) dan 3 Surat (PUP) dengan realisasi 207 Surat (STDB) dan 16 Surat (PUP).
6. Program Penyuluhan Pertanian realisasi fisik sebesar 100%, Lebih besar dari realisasi keuangan 98,52%, dengan target program 14,63 persen dengan realisasi program 14,63 persen.

B. Saran dan Tidak Lanjut

Agar pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan, yaitu :

1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan, dengan Strategi pengembangan komoditas unggulan perkebunan kedepannya perlu ditekankan, dikuatkan dan difokuskan pada peningkatan kualitas komoditas unggulan baik pada penerapan teknologi produksi dan teknologi pascapanen, efisiensi biaya produksi, standarisasi mutu, pengolahan yang menguntungkan sampai dengan pemasaran produk hasil perkebunan.
2. Pemberdayaan pekebun dengan fokus pembinaan, pendampingan dan pelatihan kelompok pekebun/tani dalam rangka peningkatan pendapatan pekebun.
3. Melakukan peningkatan kemampuan sumberdaya manusia baik aparatur negara maupun petani melalui peningkatan kompetensi dan peningkatan kelembagaan guna meningkatkan usaha perkebunan yang bertumpu dengan kemampuan dan kemandirian.
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal dengan pemetaan resiko masing-masing kegiatan di semua bidang lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat sasaran dan berdampak pada pencapaian out come kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dengan baik.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024 dibuat, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai perbaikan dan penyempurnaan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan serta sebagai alat dalam memberikan informasi pelaksanaan kegiatan kedepannya.

Selain itu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) ini juga menjadi acuan dalam pengambil keputusan dan penyusunan rencana secara berkesinambungan sebagai upaya peninkatan kinerja ke arah yan lebih baik.

Kami selaku penyelenggara pemerintahan, menyadari bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat pada tahun 2024 belum bisa memuaskan semua pihak dan masih banyak yang perlu kita perbaiki bersama. Untuk itu, kami pun membuka hati untuk menerima kritik, saran, serta masukan yang konstruktif dari semua pihak. Kami yakin dan berharap bahwa dengan kebersamaan yang terus kita bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara akan lebih baik dari masa lalu dan mampu memenuhi aspirasi masyarakat di masa yang akan datang.

Akhirnya, kunci untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah mutlak perlu adanya komitmen yang kuat dan konsistensi semua pihak, baik pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi dan juga pemerintah pusat, didukung dengan semangat kebersamaan seluruh komponen masyarakat. Dengan dilaksanakannya kunci tersebut maka kita boleh yakin bahwa masa depan Kabupaten Kutai Kartanegara yang beradat akan bisa kita wujudkan.

Tenggarong, Februari 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh
Plt. KEPALA DINAS PERKEBUNAN

Ir. MUHAMMAD TAUFIK
Pembina Utama Muda

SUMBER DATA KINERJA

1. RPJMD 2021-2026
2. Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai kartanegara Tahun 2021-2026
3. Rencana Kerja 2023
4. Laporan Capain Kinerja Kegiatan (E Pantau) Dinas Perkebunan APBD tahun 2023
5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perkebunan Tahun 2021-2026
6. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan 2023
7. Bidang Pengembangan dan Perbenihan
8. Bidang Sarana Produksi
9. Bidang Usaha Penyuluhan
10. Bidang Perlindungan
11. Data Stastistik 2023